



PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PENGGUNA SHOPEEPAY (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta)

*THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE, USEFULNESS, AND FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR OF SHOPEEPAY USERS
(Case Study of FEB Students at Dharma AUB Surakarta University)*

Roberto Charles Inggrit Wicaksana¹, Siti Hayati Efi Friantin²

¹Universitas Dharma AUB Surakarta, Jalan. Mr. Sartono No. 46 Surakarta,

Email: charles.inggrit27@gmail.com,

²Universitas Dharma AUB Surakarta, Jalan. Mr. Sartono No. 46 Surakarta

Email: efriantin@stie-aub.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of perceived ease, usefulness, and financial literacy on the financial management behavior of ShopeePay users on FEB students at Dharma AUB University Surakarta. This study used a purposive sampling technique, so that the sample that met the criteria was 100 respondents. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires online using google form to respondents. This research method is quantitative research. The analysis techniques used in this research are instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study prove that perceived ease, usefulness, and financial literacy have a significant effect on the financial management behavior of ShopeePay users. The results of the F test show that perceived ease, usefulness, and financial literacy simultaneously have a significant effect on the financial management behavior of ShopeePay users. The results of the coefficient of determination (R^2) test show that the Adjusted R value is 0.640, which means that 64% of perceived ease, usefulness and financial literacy affect the financial management behavior of ShopeePay users, while the remaining 36% is influenced by other factors outside the variable.

Keywords: Perceived Ease, Perceived Usefulness, Financial Literacy, Financial Management Behaviour, E-wallet

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna ShopeePay pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang memenuhi kriteria 100 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google form* kepada responden. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna ShopeePay. Hasil uji F menunjukkan Persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna ShopeePay. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R* sebesar 0,640 yang berarti bahwa 64% persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna ShopeePay, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

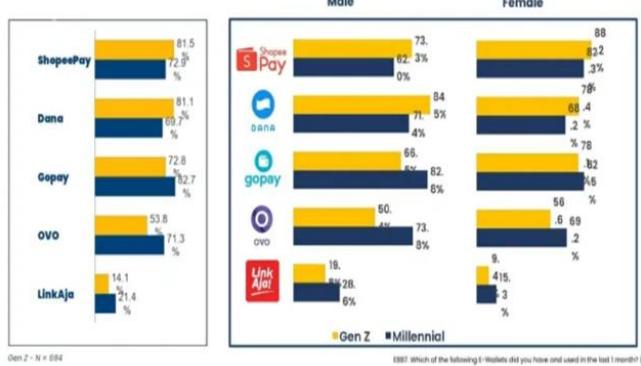
Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Dompet Digital

PENDAHULUAN

Financial technology merupakan suatu inovasi yang meningkatkan proses layanan keuangan dengan menyediakan solusi teknologi sesuai dengan situasi bisnis yang berbeda (Suryono et al., 2020).

Kehadiran electronic wallet (e-wallet) atau dompet elektronik adalah salah satu bentuk inovasi dari financial technology yang berpengaruh signifikan di sektor keuangan yang kini sangat populer di kalangan masyarakat. *E-wallet* menyederhanakan transaksi pembelian dan penjualan melalui aplikasi *smartphone* yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja *online* dengan cepat dan tidak merepotkan (Yang et al., 2021). *E-wallet* berisikan *e-money* atau uang elektronik merujuk pada bentuk uang yang disimpan secara elektronik dan dapat diisi ulang menggunakan mode transaksi apapun sehingga pengguna tidak perlu membawa uang tunai. Regulasi penggunaan *e-money* telah diatur oleh Bank Indonesia melalui Peraturan BI No.20/6/PBI/2018 tentang *e-money* (Bank Indonesia, 2018). Aplikasi dari layanan pembayaran digital di Indonesia seperti *ShopeePay*, *DANA*, *OVO*, *GOPAY* dan aplikasi *fintech* lainnya.

Berdasarkan survei terbaru Populix 2023, sebanyak 87% dari 1.579 responden generasi Z yang menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya, 2023). *ShopeePay* masuk dalam 5 kategori *e-wallet* yang paling sering digunakan masyarakat saat ini.



Sumber: <https://barisan.co/> 20 November 2023

Berdasarkan gambar I.1 menunjukkan bahwa *ShopeePay* mendominasi pasar dompet digital di Indonesia pada tahun 2023. *ShopeePay* mendapatkan rasio pasar tertinggi sebesar 81,5% yang kemudian di ikuti oleh e-wallet lainnya. *ShopeePay* menjadi salah satu penyedia *e-wallet* yang berkaitan dengan sistem pembayaran layanan *e-commerce* Shopee. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengguna terbanyak dari *ShopeePay* adalah generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era digital dan terbiasa melakukan pembelian secara online. Oleh karena itu, kebutuhan generasi Z akan *e-commerce* sangat tinggi. Berbagai fitur yang ditawarkan *ShopeePay* mempengaruhi persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan konsumen dalam menggunakan layanan tersebut. Persepsi kemudahan merupakan suatu ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah untuk dioperasikannya (Jogiyanto, 2019). Sedangkan, persepsi manfaat merupakan bagaimana seseorang atau kelompok melihat atau memahami manfaat dari suatu tindakan atau keputusan (Sati & Ramaditya, 2020). *ShopeePay* seringkali menawarkan promo dan diskon khusus bagi pengguna mereka. Baik berupa *cashback*, potongan harga, atau penawaran khusus lainnya yang membuat pengguna merasa mendapatkan nilai tambah dari penggunaan *ShopeePay*.



Kecepatan sebagai bentuk dari persepsi manfaat dan persepsi kemudahan yang diberikan oleh dompet digital *ShopeePay* dalam melakukan penyelesaian transaksi. sehingga tanpa disadari dapat membentuk gaya hidup konsumtif. Gaya hidup yang konsumtif diakibatkan oleh kurangnya literasi keuangan.

Persepsi Kemudahan telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan (Wicaksono & Saputro, 2023) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Noersanti, 2020) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan OVO. Lalu persepsi kebermanfaatan juga telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan (T. A. Safitri, 2021) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Saputro, 2023) bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna dompet digital di Indonesia.

Meskipun perkembangan *e-wallet* menawarkan kemudahan serta manfaat yang beragam dalam bertransaksi secara digital, namun hal tersebut juga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan terus menjadi sorotan ditengah-tengah masyarakat. Saat ini banyak individu cenderung memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi instan atau melakukan pembelian impulsif, terutama karena perkembangan dan kemudahan teknologi sebagai metode pembayaran baru yang menyediakan berbagai promo. Akibatnya, banyak individu tidak mampu mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pengelolaan tabungan atau investasi. Dampak dari perilaku pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab ini kemudian menciptakan masalah dalam aspek keuangan.

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan telah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan (Wicaksono & Saputro, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Leunupun et al., 2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya (N. A. Safitri & Sukirman, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap seseorang dalam mengatur dan memberdayakan uang (Khofifa et al., 2022). Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan seseorang dari masalah kesulitan keuangan.

Perspektif ilmu akuntansi keperilakuan, akuntansi keperilakuan merupakan ilmu akuntansi yang berfokus pada perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan (Mulia & Lianti, 2022). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan penerapan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi/ keluarga. Perilaku ini mencakup perencanaan anggaran, penganggaran, audit pengeluaran, pengendalian diri dalam belanja dan konsumsi, serta penyusunan laporan keuangan individu. Semua aktivitas tersebut membutuhkan penerapan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan akuntansi keperilaku seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta. Karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Berdasarkan pada latar belakang yang



telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut: 1) Apakah persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* ? 2) Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* ? 3) Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* ?

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dipilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta. Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada semester ganjil 2024 (Februari 2024)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta yang berjumlah 728 orang, Angkatan tahun 2016 hingga 2023, laki-laki dan perempuan, meliputi Program Studi D3 Akuntansi, S1 Menejemen, S1 Akuntansi. Kelompok mahasiswa ini berusia 17 - 25 tahun serta pengguna aktif *ShopeePay*. Berikut ini adalah jumlah data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Dharma AUB Surakarta:

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang memenuhi kriteria 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah kemampuan seseorang berperilaku terhadap pengelolaan sumber keuangan dengan membuat perencanaan, penganggaran dan tabungan.

Variabel Independen

1. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan merupakan keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat mudah digunakan dan mudah dipahami.

2. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan merupakan bagaimana seseorang memahami dari suatu tindakan atau keputusan.

3. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden menggunakan skala Likert 1 – 5, melalui platform Google Form.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan



uji heterokedastisitas; serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisiensi determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37522580
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,037
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,585
Asymp. Sig. (2-tailed)		,883

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengolahan data diperoleh nilai asymp.sig (2-tailed) adalah 0,883 lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan data terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,557	2,961		3,904	,000		
Persepsi Kemudahan	-,307	,072	-,259	-4,271	,000	,990	1,010
Persepsi Kebermanfaatan	,117	,058	,123	2,011	,047	,980	1,020
Literasi Keuangan	,742	,059	,763	12,571	,000	,988	1,012

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.



c) Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,807 ^a	,651	,640	1,397	1,944

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan , Persepsi Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson menunjukkan sebesar 1,944. Berdasarkan tabel Durbin-Watson ($\alpha = 5\%$) dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k=3$) dan sampel sebanyak 100 ($n = 100$), maka dapat ditentukan nilai (d_l) adalah sebesar 1,6131 dan nilai (d_u) sebesar 1,7364. Nilai Jika $D < D_l < 4-D_u$ yaitu $1,7364 < 1,944 < 2,2636$. Sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi antar variabel.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,262	1,846		,142	,887
Persepsi Kemudahan	,029	,045	,066	,651	,517
Persepsi Kebermanfaatan	-,035	,036	-,099	-,973	,333
Literasi Keuangan	,036	,037	,099	,972	,333

a. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing masing variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a) Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,557	2,961		3,904	,000		
Persepsi Kemudahan	-,307	,072	-,259	4,271	,000	,990	1,010
Persepsi Kebermanfaatan	,117	,058	,123	2,011	,047	,980	1,020
Literasi Keuangan	,742	,059	,763	12,571	,000	,988	1,012

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Dari hasil regresi linier berganda tabel di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,557 - 0,307 X_1 + 0,117 X_2 + 0,742 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat di implementasikan bahwa:

- 1) $\alpha = 11,557$ artinya menunjukkan besarnya nilai dari Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), apabila variabel Persepsi Kemudahan (X1), Kebermanfaatan (X2), Literasi Keuangan (X3) dianggap konstan atau tetap.
- 2) $\beta_1 = -0,307$ menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay. Artinya apabila persepsi kemudahan terjadi peningkatan, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.
- 3) $\beta_2 = 0,117$ menunjukkan variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay. Artinya jika persepsi kebermanfaatan ditingkatkan maka perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap.
- 4) $\beta_3 = 0,7422$ menunjukkan variabel Literasi Keuangan (X3) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay. Artinya jika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap.

b) Uji t

Tabel 6
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,557	2,961	3,904	,000	
	Persepsi Kemudahan	-,307	,072	-,259	-,4,271	,000
	Persepsi Kebermanfaatan	,117	,058	,123	2,011	,047
	Literasi Keuangan	,742	,059	,763	12,571	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Nilai uji t pada tabel diatas menunjukkan angka sebesar -4,271 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan $0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Oleh karena itu Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay di Kota Surakarta (hipotesis 1 terbukti).
- 2) Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
Nilai uji t pada tabel diatas menunjukkan angka sebesar 2,011 dengan tingkat signifikansi 0,047. Artinya bahwa nilai signifikansi variabel persepsi kebermanfaatan $0,047 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Oleh karena itu Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay di Kota Surakarta (hipotesis 2 terbukti).



3) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai uji t pada tabel diatas menunjukkan angka sebesar 12,571 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0,000 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Oleh karena itu Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay di Kota Surakarta (hipotesis 3 terbukti).

c) Uji F

Tabel 7

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	348,767	3	116,256	59,608	,000 ^a
Residual	187,233	96	1,950		
Total	536,000	99			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan , Persepsi Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji secara simultan diketahui sebesar 59,608 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, dan Literasi Keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay di Kota Surakarta.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,807 ^a	,651	,640	1,397	1,944

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan , Persepsi Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 8 diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,640 berarti bahwa 64% Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna ShopeePay, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Misalnya: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, lokus kendali dan lain-lain.



A. Pembahasan

1) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap ada peningkatan pada persepsi kemudahan maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (T. A. Safitri, 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kemudahan dari fintech payment mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Saputro, 2023) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, dengan adanya kemudahan dari layanan yang diberikan, berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih aktif dan efektif.

2) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna ShopeePay dalam penelitian ini seperti: mempercepat dalam pembayaran, menciptakan keefektivitasan, dan mampu mendorong perilaku mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (T. A. Safitri, 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kebermanfaatan dari fintech payment mampu mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain bahwa persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna ShopeePay dalam penelitian ini, seperti adanya promo atau diskon, voucher gratis ongkir dalam melakukan transaksi menggunakan ShopeePay. Hal ini membuktikan bahwa ketika pengguna merasakan banyak manfaat dari ShopeePay tentunya penggunaan ShopeePay semakin meningkat.

3) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan, investasi, dan resiko yang diharapkan bahwa seseorang semakin menguasai dan memahami literasi keuangan sehingga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Wicaksono & Saputro, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani et al., 2023) bahwa literasi keuangan dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab saat menggunakan *ShopeePay* sebagai sarana alat pembayaran digital. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya dalam penelitian



ini terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta.
2. Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta.
4. Persepsi kemudahan (X1), kebermanfaatan (X2), dan literasi keuangan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna *ShopeePay* pada mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta.
5. Hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,640 berarti bahwa 64% Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna *ShopeePay*, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Memperluas populasi dan sampel penelitian seperti mahasiswa perguruan tinggi swasta (PTS) atau perguruan tinggi negeri (PTN) yang ada di Kota Surakarta.
2. Menggunakan variabel indipenden lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya: lokus kendali, gaya hidup, gender dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/Pbi/2018 Tentang Uang Elektronik. Bank Indonesia.
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI-200618.aspx>
- Burhan, F. A. (2021). *Riset Awal 2021: Dompet Digital ShopeePay Kalahkan GoPay dan OVO*. Kata Data Co.Id.
<https://katadata.co.id/pingitaria/digital/603e0bea85b36/riset-awal-2021-dompet-digital-shopeepay-kalahkan-gopay-dan-ovo>
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Erlangga.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1, 523–537.
- Mulia, S. D., & Lianti, R. (2022). Akuntansi Keperilakuan Dalam Perspektif Sistem Informasi Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 2(1).



- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Economic Education Analysis Journal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Eeaj*, 2(2).
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(2), 140–145.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2020). Challenges and trends of financial technology (Fintech): A systematic literature review. In *Information (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 12, pp. 1–20). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/info11120590>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya TbK). *JURNL PARAMETER*, 1(1), 96–108.
- Wicaksono, R., & Saputro, J. A. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan Data, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna Dompet Digital Di Indonesia.
- Wijaya, B. (2023). Preferensi Penggunaan E-Wallet oleh Gen Z dan Milenial, Masing-masing Punya Kecenderungan Sendiri. *Barisan.Co*.
- Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and